

**PEDOMAN PENYUSUNAN
USULAN PENELITIAN , PENULISAN SKRIPSI
DAN NASKAH PUBLIKASI
PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**



FKH-UNUD-UPM-05.02.01



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2016**

PIMPINAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN



Dr. drh. I NYOMAN ADI SURATMA, MP.
DEKAN



Dr. drh. I GUSTI NGURAH SUDISMA, M.Si.
PEMBANTU DEKAN I



Dr. drh. TJOK GEDE OKA PEMAYUN, MS.
PEMBANTU DEKAN II



drh. I MADE KARDENA, MVS.
PEMBANTU DEKAN III

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas karunia Nyalah, Buku Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Kedokteran Hewan FKH UNUD ini dapat diselesaikan.

Buku Pedoman ini disusun dalam rangka menyongsong diberlakukannya Kurikulum Baru bagi Mahasiswa FKH UNUD mulai tahun ajaran 2016/2017.

Tujuan utama penyusunan buku Pedoman ini adalah agar mahasiswa dan staf pengajar dapat memahami dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya tata cara: Pembuatan Usulan Penelitian (UP), Seminar UP, Penelitian, Penulisan Skripsi, dan Ujian Skripsi.

Telah diupayakan untuk menyelesaikan dengan sebaik mungkin. Namun disadari masih ditemukan kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan dalam terbitan mendatang.

Terimakasih yang sebesar-besarnya diucapkan kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah bekerja keras hingga terbitnya buku ini.

Denpasar, 8 Juli 2016

Dekan
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS KEDOKTERAN Hewan

Dr. drh. I Nyoman Adi Suratma, MP
NIP. 19600305 198703 1001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
KEPUTUSAN DEKAN.....	v
BAB I PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN.....	1
Pengertian Usulan Penelitian	1
Persyaratan	1
Pembimbing Penelitian	1
Isi Usulan Penelitian	3
BAB II PEDOMAN SEMINAR DAN PENULISAN NASKAH SEMINAR	7
A. Pengertian Seminar	7
B. Tujuan seminar.....	7
C. Tata Cara Pendaftaran.....	7
D. Tim Seminar Mahasiswa.....	7
E. Tata Tertib Seminar Mahasiswa	8
F. Pelaksanaan seminar	8
BAB III PEDOMAN PELAKSANAAN PENULISAN SKRIPSI.....	10
A. Definisi.....	10
B. Tujuan.....	10
C. Persyaratan Peserta Penelitian.....	10
D. Tata Cara Pengajuan Melaksanakan Penelitian	11
E. Tahapan Penelitian	11
G. Materi Penelitian	12
H. Objek Penelitian	12
I. Jenis penelitian.....	13
J. Sanksi	13
K. Lain-lain	13
BAB IV PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI	14
A. Kerangka Skripsi.....	14
B. Aturan dan Teknis Penulisannya.....	23
BAB V PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN SKRIPSI.....	28
A. Pengertian.....	28
B. Tujuan.....	28
C. Materi Ujian	28
D. Persyaratan Peserta Ujian Skripsi	28
E. Tata Cara Pendaftaran Ujian Skripsi	28
F. Panitia Ujian Skripsi	29
G. Tata Tertib Ujian Skripsi.....	29
H. Perbaikan Naskah Skripsi	30
I. Sanksi.....	30
J. Yudisium Sarjana Kedokteran Hewan	30
K. Lain-lain	31
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	32

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

Nomor: 847/UN14.9/PP/2016

Tentang:

Berlakunya Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi
Program Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Udayana 2016

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA

- Menimbang : a. Bahwa untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan Program Sarjana Kedokteran Hewan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, perlu menetapkan Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana 2014
- b. Bahwa untuk pelaksanaannya perlu diterbitkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional;
- b. PP. Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
- c. SK. Menteri PTIP No. 104 tahun 1962, yo Kepres No.18 tahun 1963, tentang pendirian Universitas Udayana;
- d. Keputusan Presiden RI No. 224/mpk.A4/KP/2013, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana;
- e. SK. Mendikbud No. 204/0/1997, tentang pendirian Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana;
- f. SK. Mendikbud No. 0199/0/1995 tanggal 18 Juli 1995, tentang OTK Universitas Udayana;
- g. SK. Rektor Universitas Udayana No.500/UN14/KP/2013 tanggal 27 Desember 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana;

- h. SK.Rektor No.31/H14/HK.01.23/2010 tentang Pemberian Kuasa Menandatangani Surat Keputusan Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Keuangan dan Kepegawaian Kepada Para Dekan dan Direktur Dilingkungan Universitas Udayana;
- i. Peraturan MenKeu RI No. 72/PMK.02/2013 tanggal 3 April 2013 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2014 dan Nomor S-168/MK.02/2014 tanggal 13 Maret 2014;
- j. Peraturan MenKeu Nomor S-168/MK.02/2014 tanggal 13 Maret 2014 tentang Standar Biaya Masukan Lainnya diLingkup Perguruan Tinggi Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Memperhatikan :
- 1. Hasil Lokakarya Kurikulum Nasional Fakultas Kedokteran Hewan se-Indonesia di Universitas Airlangga, Surabaya tahun 2000
 - 2. Hasil Semiloka Evaluasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana tanggal 15 dan 16 September 2011.
 - 3. Pendapat-pendapat para staf pengajar dan Hasil Rapat Senat Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana tanggal 15 Desember 2011

Memutuskan

- Menetapkan :
- Pertama :
- Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana tentang Berlakunya Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana 2014
- Mengesahkan berlakunya Buku Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana dengan tahapan sebagai berikut :
- Seluruh isi Buku Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Kedokteran Hewan Universitas Udayana diberlakukan bagi mahasiswa mulai tahun 2012.

- Kedua : Ketentuan-ketentuan yang menyangkut pendidikan yang belum ditetapkan dalam Keputusan ini akan ditetapkan kemudian
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dalam keputusan ini terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya
- Keempat : Keputusan-keputusan yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi

Ditetapkan di Denpasar, 8 Juli 2016



Tembusan: disampaikan kepada Yth.

1. Rektor Universitas Udayana
2. Para Dekan Fakultas / Ketua Program Studi di lingkungan Universitas Udayana
3. Para Ketua Bagian di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

BAB I

PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN

Pengertian Usulan Penelitian

Usulan penelitian (UP) adalah usulan yang disusun sesuai dengan pedoman yang berlaku untuk memenuhi persyaratan akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana.

Persyaratan

Persyaratan mengajukan UP sebagai berikut:

1. Persyaratan

-) Terdaftar sebagai mahasiswa FKH Unud pada semester yang bersangkutan.
-) Telah lulus dengan 121 SKS disertai bukti transkrip akademik.
-) Memprogramkan mata kuliah seminar dalam KRS yang disahkan oleh Pembimbing Akademiknya.
-) Telah mendapatkan dua orang dosen pembimbing penelitian.

2. Tata Cara Pengusulan Usulan Penelitian dan Pembimbing

-) Mengisi formulir “PENGAJUAN USULAN PENELITIAN DAN DOSEN PEMBIMBING” seperti Lampiran 1.
-) Melampirkan Usulan Penelitian yang telah disetujui oleh Pembimbing
-) Permohonan ditindaklanjuti dengan keluarnya surat keputusan Dekan FKH Unud.

Pembimbing Penelitian

1. Persyaratan

-) Pembimbing penelitian mahasiswa harus memiliki latar belakang keahlian dan integritas keilmuan yang sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti oleh mahasiswa.
-) Pembimbing Pertama (Pembimbing I) penelitian mahasiswa adalah tenaga akademik penuh FKH-Unud yang berstatus tetap dengan kualifikasi minimal Strata 2.
-) Pembimbing Kedua (Pembimbing II) penelitian mahasiswa adalah tenaga akademik penuh FKH-Unud yang berstatus tetap kualifikasi minimal Strata 2 atau bila diperlukan dosen/tenaga ahli yang berasal dari luar FKH-Unud dengan berkualifikasi minimal S2.
-) Pembimbing Penelitian ditetapkan berdasarkan surat keputusan dekan.
-) Apabila pembimbing mengundurkan diri, maka wajib mengajukan surat permohonan secara tertulis kepada Dekan FKH disertai dengan alasan mengundurkan diri.

Usulan Penelitian

Format usulan penelitian

Usulan penelitian diketik menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12, pada kertas A4 dengan 2 spasi, dan margin kiri 4 cm, atas 4 cm, kanan 3 cm, bawah 3 cm. Tatacara penulisan lebih detail dapat dilihat pada tatacara penulisan skripsi. Usulan penelitian terdiri atas 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

ISI USULAN PENELITIAN

I. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan dan halaman persetujuan.

Halaman Sampul Depan

Sampul dijilid dengan menggunakan kertas warna ungu muda. Pada halaman ini memuat:

-) Judul penelitian ditulis dengan huruf kapital, singkat, jelas, tidak bermakna ganda dan terkait dengan isi usulan penelitian.
-) Di bawah judul dituliskan pernyataan: “Usulan Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Sarjana Kedokteran Hewan”
-) Di bawahnya berisi “Diajukan Oleh”, Nama mahasiswa ditulis lengkap sesuai dengan Ijazah terakhir dan di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa.
-) Di bawahnya dicantumkan Lambang Universitas Udayana berbentuk bulat dengan diameter 4 cm.
-) Nama lembaga yaitu FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA DENPASAR
-) Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah “DENPASAR” (Lihat Lampiran 2).

Halaman Persetujuan: halaman ini berisi persetujuan Pembimbing (Lihat Lampiran 3).

Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Tabel (kalau ada)

Halaman Daftar Gambar/Grafik (kalau ada)

Halaman Daftar Lampiran

II. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan disajikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis (kalau ada).

1.1 Latar Belakang Penelitian

Latar belakang berisi uraian apa yang menjadi masalah penelitian, alasan serta mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empirik sehingga terlihat jelas memang ada masalah yang perlu diteliti yaitu kesenjangan antara apa yang seharusnya (*das sollen*) dengan apa yang kenyataannya (*das sein*). Begitu juga harus ditunjukkan letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori dengan permasalahan yang lebih luas, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi. Hendaknya juga disampaikan keaslian penelitian yang akan dikerjakan, topik penelitian memang berbeda dengan topik yang telah ada.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dirumuskan dalam bentuk padat dan jelas apakah masalahnya berdiri sendiri atau masalah gabungan yang terkait satu sama lain, disusun bernomor dengan urutan yang logis.

1.3 Tujuan Penelitian

Merupakan penegasan dan perlakuan terhadap masalah yang telah diidentifikasi dan dirumuskan, disesuaikan dengan materi yang diteliti, disusun bernomor dengan urutan yang logis.

1.4 Kegunaan / Manfaat Penelitian

Mendeskripsikan dengan jelas tentang manfaat teoritis dan praktis dari informasi yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan dari fakta, hasil penelitian sebelumnya yang bersifat mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber aslinya, dengan mencantumkan nama sumbernya.

Pencantuman sumber informasi dapat dilakukan pada awal dari ulasan, misalnya: Smith dan Jones (1998) dan Thomson (1998) menyatakan bahwa, atau pada akhir dari ulasan, misalnya: Infestasi parasit darah mengakibatkan anemia (Lapage, 1986; Soulsby, 1980). Bila pengarang lebih dari dua orang, maka setelah nama pengarang utama dicantumkan *et al.* Misalnya: Meyer, *et al.* (1980) menyatakan bahwa Buku atau laporan yang tidak jelas penulisannya, supaya dipakai nama lembaga sebagai penulisnya. Misalnya: Disnak. Tk. I Bali (2000) melaporkan Bila seorang penulis dalam satu tahun

menulis lebih dari satu tulisan,, maka diberi huruf a, b dan seterusnya pada tahun tulisannya, misalnya: Smith dan Jones (1998^a) menyatakan, bahwa

Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan hasil abstraksi dan sintesis teori dan kajian pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi, yang ditujukan untuk menjawab dan memecahkan persoalan penelitian tersebut, yaitu penyusunan hipotesis. Kerangka Konsep penelitian dapat berupa bagan, model matematik, atau perumusan fungsional yang dilengkapi dengan uraian kualitatif sehingga menunjukkan semua variabel yang berpengaruh pada penelitian tersebut.

Hipotesis (kalau ada)

Merupakan proposisi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yang dapat diuji kebenarannya dengan fakta empirik. Dengan kata lain, hipotesis menunjukkan hubungan antar dua variabel atau lebih yang dapat diukur dan diuji kebenarannya.

BAB III MATERI DAN METODE

- 3.1 Objek Penelitian: Mendiskripsikan benda hidup atau mati yang diteliti
- 3.2 Bahan-bahan yang digunakan
Mencantumkan bahan yang digunakan dalam penelitian disertai dengan macam dan spesifikasi bahan.
- 3.3 Peralatan yang digunakan
Peralatan yang digunakan menyangkut spesifikasi instrumen.
- 3.4 Rancangan Penelitian, disesuaikan dengan jenis penelitian, jika diperlukan maka dapat dibuatkan skemanya.
- 3.5 Variabel Penelitian
Pada penelitian eksperimental, selayaknya mendeskripsikan variabel, yang meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Hubungan antar variabel hendaknya ditunjukkan dengan mempergunakan diagram atau gambar. Definisi operasional variabel bersifat operasional, jelas, dan dapat diukur.
- 3.6 Cara Pengumpulan Data / Cara Sampling
Cara pengumpulan data memuat tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh
- 3.7 Prosedur Penelitian
Bagian ini menjelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

3.8 Analisis Data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang akan dilakukan

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Mencantumkan tempat penelitian dilaksanakan dan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian yaitu sejak dimulai sampai berakhirnya penelitian.

IV. Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka dibuat sesuai dengan yang tercantum pada BAB IV. PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Lampiran

Lampiran berisikan tentang jadwal kegiatan, anggaran biaya, dan jika diperlukan ditambahkan penjelasan atau informasi data penunjang penelitian yang akan dilakukan termasuk di dalamnya cara kerja yang sudah lazim, model kuisener, dan legalitas pemakaian hewan coba (*ethical clearance*) yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang

Sanksi terhadap Usulan Penelitian

-) Bila ada penyimpangan/tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pembimbing penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat memberi sanksi berupa perbaikan, pembatalan/penolakan terhadap usulan penelitian tersebut.
-) Pembimbing I dalam memberikan sanksi wajib meminta pertimbangan terlebih dahulu kepada Pembimbing II.

Lain-lain

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman usulan penelitian ini seperti pembuatan Tabel, Gambar, dan teknis penulisan disesuaikan seperti pada BAB IV. PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

BAB II

PEDOMAN SEMINAR DAN PENULISAN NASKAH SEMINAR

A. Pengertian Seminar

Seminar berarti pertemuan untuk menyelidiki dan membahas sesuatu di bawah pimpinan seorang guru besar atau seorang ahli. Materi yang dibawakan saat seminar adalah usulan penelitian yang telah mendapat persetujuan pembimbing.

B. Tujuan seminar

Seminar di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana, diselenggarakan untuk:

-) Sebagai forum penilaian kelayakan pelaksanaan penelitian
-) Sebagai forum untuk melatih mahasiswa berdiskusi dan mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam menulis, merencanakan penelitian, dan membawakan materinya.

C. Tata Cara Pendaftaran

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dapat mendaftarkan diri sebagai pemrasaran dengan cara:

-) Mengisi formulir pendaftaran seminar yang disediakan oleh Panitia Seminar.
-) Melampirkan salinan surat keputusan (SK) dekan tentang dosen pembimbing
-) Melampirkan kartu seminar yang dikeluarkan oleh Dekan dan telah mengikuti seminar mahasiswa sedikitnya 10 kali.
-) Melampirkan salinan usulan penelitian (UP) yang telah disetujui oleh Pembimbing I.

D. Tim Seminar Mahasiswa

Seminar mahasiswa diselenggarakan oleh Tim Seminar Mahasiswa

-) Tim Seminar Mahasiswa dikukuhkan dengan surat keputusan Dekan FKH Unud berdasarkan berita acara seminar yang diajukan oleh Panitia Seminar.
-) Tim Seminar Mahasiswa terdiri atas seorang moderator yang ditunjuk oleh panitia seminar, dosen pembimbing, dan dua dosen pembahas.
-) Dosen Pembahas adalah Dosen FKH atau jika diperlukan dosen/tenaga ahli luar FKH yang ditunjuk oleh Panitia Seminar atas kesepakatan Dosen Pembimbing I dengan memperhatikan kompetensi keilmuan dan materi usulan penelitian.

E. Tata Tertib Seminar Mahasiswa

-) Seminar mahasiswa dapat dilangsungkan jika sekurang-kurangnya dihadiri oleh empat orang penguji (pembimbing, pembahas, dan moderator), dengan ketentuan Pembimbing I harus hadir.
-) Seminar harus dihadiri oleh minimum sepuluh orang yang berasal dari mahasiswa FKH Unud dan/atau staf dosen FKH Unud.
-) Semua peserta seminar hadir 10 (sepuluh) menit sebelum seminar dimulai.
-) Semua peserta seminar diwajibkan menandatangani daftar hadir yang telah disediakan oleh Panitia Seminar.
-) Waktu pelaksanaan seminar selama 60 (enam puluh) menit dan diatur sebagai berikut:

▪ Presentasi.....	15 menit
▪ Diskusi	35 menit
▪ Komentar pembimbing.....	10 menit

-) Seminar usulan penelitian mahasiswa tidak bisa dipanelkan.
-) Apabila oleh sesuatu hal, terjadi keterlambatan sampai 30 menit, seminar usulan penelitian dibatalkan dan selanjutnya mahasiswa bersangkutan agar menghubungi Panitia Seminar untuk memperoleh jadwal seminar baru.
-) Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan lebih lanjut oleh Panitia Seminar.

F. Pelaksanaan seminar (revisi terakhir 27 Juni 2014 kl 16.50 wita)

a. Persiapan Seminar

Naskah seminar yang dibawakan saat seminar adalah usulan penelitian yang telah mendapat persetujuan dari Pembimbing I. Keberhasilan suatu seminar ditentukan oleh persiapan yang baik dan mantap. Persiapan-persiapan tersebut meliputi :

-) Naskah seminar yang akan dibawakan dalam forum seminar FKH Unud harus telah dipersiapkan sebaik-baiknya mengikuti petunjuk.
-) Naskah seminar yang telah disetujui oleh Pembimbing I diserahkan kepada Panitia Seminar paling lambat tujuh hari sebelum waktu seminar, sambil menunjukkan Kartu Bimbingan Skripsi yang telah diisi sebagai bukti pembimbingan telah berjalan.
-) Jumlah naskah yang diserahkan sebanyak lima eksemplar, sedangkan untuk keperluan peserta yang lainnya diperbanyak sesuai dengan kebutuhan.

b. Presentasi Seminar

Keberhasilan presentasi seminar ditentukan oleh kemantapan persiapan yang dilakukan. Untuk presentasi, penyaji wajib menggunakan alat bantu seperti *slide projector*, *overhead projector*, atau *LCD projector*.

c. Penilaian Seminar

-) Penilaian seminar mahasiswa FKH Unud akan dilakukan oleh Tim Seminar Mahasiswa yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana.
-) Penilaian didasarkan atas :

No	Hal yang dinilai	Nilai maksimum
1	Sikap/prilaku	10
2	Format penulisan	10
3	Tata bahasa (EYD)	10
4	Kecermatan latar belakang	20
5	Ketepatan metodologi	20
6	Kemampuan menjawab	30
Total nilai		100

-) Selisih penilaian antara nilai tertinggi dan terendah maksimal 10. Jika selisihnya lebih dari sepuluh harus dicarikan permufakatan dari Tim Panitia Seminar.
-) Pemrasaran yang memperoleh nilai C atau lebih rendah dari C wajib mengulangi seminar dengan prosedur yang sama seperti pengajuan sebelumnya.
-) Pengumuman nilai seminar dan Berita Acara Seminar disampaikan ke Bagian Akademik setelah dirapatkan oleh Tim Panitia Seminar pada hari pelaksanaan seminar.
-) Pemrasaran yang telah lulus seminar maka usulan penelitiannya dianggap layak untuk dilanjutkan untuk proses penelitian.
-) Pemrasaran wajib melakukan revisi terhadap proposal sesuai saran Pembahas dan Pembimbing, dan mengisi Kartu Revisi Proposal (Lampiran 13).
-) Selesai revisi, pemrasaran menyerahkan satu proposal yang telah direvisi dan Kartu Revisi Proposal kepada Panitia Seminar.
-) Panitia Seminar selanjutnya menyerahkan Hasil Seminar Mahasiswa kepada Bagian Akademik FKH Unud.
-) Mahasiswa yang tidak menyerahkan dokumen lengkap yaitu proposal yang telah direvisi dan Kartu Revisi Proposal ke Panitia Seminar, maka nilai seminar mahasiswa yang bersangkutan tidak dikeluarkan oleh Panitia Seminar.

BAB III

PEDOMAN PELAKSANAAN PENULISAN SKRIPSI

A. Definisi

1. Definisi Penelitian

-) Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan secara berencana, cermat, dan sistematis dengan menggunakan metode ilmiah untuk menemukan informasi atau fakta yang berkaitan dengan masalah tertentu.
-) Penelitian mahasiswa merupakan tugas wajib bagi mahasiswa FKH Unud sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan.

2. Definisi Skripsi

Yang dimaksud skripsi ialah karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

B. Tujuan

1. Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penyelenggaraan kegiatan penelitian mahasiswa adalah:

-) Melatih mahasiswa dalam menyusun, merencanakan, dan melaksanakan penelitian.
-) Melatih mahasiswa dalam mengumpulkan data, fakta, dan informasi yang diperlukan oleh mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi.
-) Meningkatkan kemampuan dan kemandirian mahasiswa untuk mendapatkan solusi atas masalah yang ada dengan metode ilmiah.

2. Penulisan Skripsi

Melatih mahasiswa membuat karya ilmiah tertulis yang disusun berdasarkan hasil penelitian.

C. Persyaratan Peserta Penelitian

Peserta program penelitian dalam rangka penulisan skripsi adalah mahasiswa FKH Unud yang telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

-) Terdaftar sebagai mahasiswa FKH pada semester yang bersangkutan.
-) Memprogramkan mata kuliah skripsi dalam KRS yang disahkan oleh Pembimbing Akademiknya.
-) Usulan penelitiannya telah diseminarkan dan dinyatakan lulus.
-) Mendapat persetujuan Pembimbing I dan II dalam melaksanakan penelitiannya.

D. Tata Cara Pengajuan Melaksanakan Penelitian

Mahasiswa yang telah memenuhi syarat sebagai peserta penelitian dapat mengajukan akan melaksanakan penelitian kepada Dekan FKH Unud dengan cara:

) Mengisi formulir “ PENDAFTARAN SEBAGAI PESERTA PENELITIAN DALAM RANGKA PENULISAN SKRIPSI” yang telah disediakan (lihat Lampiran 4).

) Mengambil Kartu Bimbingan Penelitian (lihat Lampiran 5).

E. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Persiapan

) Dalam tahapan ini mahasiswa menyusun jadwal kegiatan serta menyiapkan sarana dan prasarana penelitiannya.

) Mahasiswa wajib mengkonsultasikan kegiatannya dengan kedua pembimbingnya untuk diketahui dan mendapat persetujuannya.

) Kedua pembimbing wajib memberikan tanda tangan pada Kartu Bimbingan Skripsi setiap kali melaksanakan pembimbingan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

) Dalam tahapan ini mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah dibuatnya.

) Mahasiswa wajib melaporkan tahapan pelaksanaan penelitian dan permasalahannya yang dihadapi kepada kedua pembimbingnya secara berkala sambil membawa Kartu Bimbingan Skripsi (Lampiran 5).

) Kedua pembimbing wajib memberikan tanggapan dan arahan terhadap laporan mahasiswa tersebut dan selanjutnya membubuhkan tanda tangannya pada Kartu Bimbingan Skripsi (lampiran 5).

3. Tahap Akhir Penelitian

) Dalam tahapan ini mahasiswa mengumpulkan hasil-hasil penelitiannya.

) Mahasiswa wajib melaporkan hasil penelitian dan permasalahannya kepada kedua pembimbingnya.

) Kedua pembimbing wajib memberikan tanggapan terhadap hasil dan permasalahan yang dilaporkan oleh mahasiswa dan selanjutnya membubuhkan tanda tangannya pada Kartu Bimbingan Skripsi

4. Jangka Waktu Penelitian

Jangka waktu yang disediakan dari pelaksanaan penelitian sampai penulisan skripsi adalah satu semester. Jangka waktu penelitian dihitung setelah dinyatakan lulus ujian usulan penelitian. Jika mahasiswa tidak mampu merampungkan penelitian dan penulisan skripsinya dalam kurun waktu

tersebut, maka mahasiswa harus mengajukan perpanjangan waktu penelitian dan penulisan skripsi.

F. Topik Penelitian

Topik atau pokok persoalan yang akan diteliti oleh mahasiswa hendaknya sesuai dengan bidang ilmu dan bersumber dari :

1. Permasalahan yang secara utuh dipikirkan atau ditemukan oleh mahasiswa.
2. Sebagian yang diungkapkan dalam penelitian/proyek yang digarap oleh dosen.

G. Materi Penelitian

Permasalahan yang hendak diteliti oleh mahasiswa semestinya dikaitkan dengan bidang Ilmu Kedokteran Hewan, antara lain:

1. Klinik Veteriner
2. Reproduksi Hewan dan Produksi ternak
3. Kesehatan Masyarakat Veteriner
4. Fisiologi Veteriner
5. Farmakologi dan Farmasi Veteriner
6. Patologi Veteriner
7. Parasitologi Veteriner
8. Mikrobiologi Veteriner
9. Imunologi Veteriner
10. Genetika dan Anatomi Veteriner (Anatomi, Histologi, dan Embryologi)
11. Biokimia Veteriner
12. Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner
13. Bioteknologi dan Biomolekuler

H. Objek Penelitian

Hewan yang dapat digunakan sebagai objek penelitian adalah hewan-hewan yang dikelompokkan sebagai objek kerja dokter hewan sebagaimana disepakati di dunia veteriner internasional, yaitu hewan-hewan yang dikelompokkan ke dalam:

1. Hewan Pangan (*Farm Animals/Food Animals*). Contohnya: sapi, kerbau, domba, kambing, babi, ayam, dan lain-lain.
2. Hewan hobi. Yang termasuk hewan hobi adalah:
 -) Hewan Kesayangan/Hewan rumah (*Home Pets/Small Animals*).
Contoh: anjing dan kucing.
 -) Hewan eksotik (*Exotic Pets*): hewan yang habitat aslinya berada di alam bebas, namun dipelihara di rumah, misalnya: ular, monyet, iguana, menjangan, dan lain-lain.
 -) Hewan hias (*Ornamental Animals*), misalnya: ikan arwana, burung berkicau, ayam bekisar, dan lain-lain.
 -) Hewan khusus (*Specified Animals*), contohnya kuda.
3. Hewan air (*Aquatic/Marine Animals*), contohnya: ikan, udang, penyu.

4. Hewan percobaan (*Laboratory Animals*), misalnya: mencit, marmut, kelinci, tikus putih, monyet, dan lain-lain.
5. Hewan liar.

I. Jenis penelitian

Penelitian yang digarap oleh mahasiswa meliputi:

1. Percobaan laboratorium dan/atau percobaan lapangan
2. Observasional termasuk :
 -) Survei lapangan atau survei di abbatoir (Rumah Potongan Hewan)
 -) Studi Retrospektif/studi kasus
 -) Kombinasi antara percobaan laboratorium dengan percobaan lapangan atau survei.

J. Sanksi

-) Apabila mahasiswa melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam pedoman ini, Pembimbing I dapat memberikan sanksi berupa pengulangan/pembatalan penelitian.
-) Sebelum memberikan sanksi, Pembimbing I wajib meminta pertimbangan kepada Pembimbing II.
-) Sanksi yang diberikan kepada mahasiswa wajib dilaporkan kepada Dekan ditembuskan kepada Kepala Laboratorium yang terkait dan Pembimbing Akademik mahasiswa yang bersangkutan dan laporan tersebut disertai alasan-alasannya.

K. Lain-lain

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan ditetapkan dalam ketentuan tersendiri setelah mendapat persetujuan Senat FKH Unud.

BAB IV

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Dalam penulisan skripsi perlu diperhatikan tentang:
Kerangka Skripsi
Aturan dan teknis penulisannya

A. Kerangka Skripsi

Kerangka skripsi meliputi:

Bagian Awal terdiri atas:

1. Kulit Muka / Cover
2. Halaman Judul
3. Halaman Pengesahan
4. Riwayat Hidup
5. Ringkasan/Abstrak
6. Ucapan Terimakasih
7. Daftar Isi
8. Daftar Tabel
9. Daftar Ilustrasi / Grafik / Gambar
10. Halaman Daftar Lampiran

Bagian Isi Skripsi / Bagian Pokok terdiri atas:

1. BAB I : Pendahuluan
2. BAB II : Tinjauan Pustaka
3. BAB III : Materi dan Metode
4. BAB IV : Hasil dan Pembahasan
5. BAB V : Simpulan dan Saran

Bagian Penutup / Bagian Akhir terdiri atas:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

Bagian Awal terdiri atas:

Halaman Judul

Merupakan halaman terdepan setelah kulit muka skripsi. Pada halaman ini dicantumkan:

-) Judul skripsi, ditulis dengan huruf besar seluruhnya, dibuat dalam kalimat yang singkat dan jelas, namun menggambarkan ruang lingkup permasalahan.
-) Di bawahnya dicantumkan:

Skripsi diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

) Huruf besar pada huruf awal kata (kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan) kecuali kata penghubung huruf kecil.

) Di bawahnya dicantumkan:

Oleh: Nama mahasiswa (tidak boleh disingkat)
Huruf besar hanya pada huruf awal kata
Nomor Induk Mahasiswa

) Lambang Universitas Udayana

) Fakultas dan Universitas, semua ditulis dengan huruf besar

) Nama Kota, tahun (lihat Lampiran 7).

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan ada 2:

Dalam halaman pengesahan I dicantumkan:

) Judul skripsi, semua huruf besar.

) Skripsi diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran Hewan (seperti pada halaman judul)

) Oleh, Nama Mahasiswa, NIM.

) Menyetujui / Mengesahkan:

) Pada batas bawah kiri ditulis kata “Tanggal lulus:”. Tanggal lulus akan diisi oleh Bagian Akademik saat skripsi dimasukkan ke Bagian Akademik untuk mendapatkan tanda tangan dekan (Lihat Lampiran 8)

Halaman pengesahan II (lihat Lampiran 9)

Riwayat Hidup (*maksimal satu halaman*)

Kata “RIWAYAT HIDUP” ditulis dengan huruf besar seluruhnya.

Dalam riwayat hidup dijelaskan:

) Tempat dan tanggal lahir

) Nama orang tua

) Kewarganegaraan

) Riwayat pendidikan

) Status perkawinan (bila telah berkeluarga)

Abstrak

Abstrak dibuat singkat dan padat dengan paragraf pertama mengandung latar belakang dan tujuan penelitian, paragraf kedua mengandung metode penelitian, paragraf ketiga mengandung hasil dan pembahasan, dan paragraf keempat mengandung simpulan dan saran. Abstrak dibuat dalam dua bahasa beserta kata kunci yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada halaman yang terpisah.

Ucapan Terima kasih (*ditulis dengan huruf besar*)

Dalam ucapan terima kasih dicantumkan: ungkapan rasa syukur dan penghargaan serta terima kasih pengarang kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan

kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi.

Daftar Isi

(ditulis dengan huruf besar)

Dalam Daftar Isi dicantumkan:

1. Bagian Pendahuluan/Bagian Awal, ditulis dengan huruf besar keseluruhannya.
2. Nama-nama Bab dari bagian teks/bagian pokok dengan sub-sub babnya masing-masing. Bab dan nama Bab seluruhnya ditulis dengan huruf besar. Nomor Bab dengan angka romawi. Untuk nama sub bab, hanya huruf pertama dari setiap kata dengan huruf besar. Nomor sub bab dengan angka latin, didahului dengan nomor bab.
3. Halaman
Diketik di sebelah kanan. Huruf besar hanya pada huruf awal. Nomor halaman dengan angka romawi kecil untuk bagian Pendahuluan/Bagian Awal dan dengan angka latin untuk halaman bagian-bagian lainnya.
4. Jarak pengetikan satu spasi (lihat Lampiran 10).

Daftar Tabel

(ditulis dengan huruf besar).

Dalam Daftar Tabel dicantumkan:

1. Judul Tabel dengan huruf besar pada awal setiap kata dan huruf kecil untuk kata penghubung.
2. Nomor Tabel dengan huruf latin.
3. Nomor halaman dengan angka latin.
4. Jarak pengetikan satu spasi (lihat Lampiran 11).

Daftar Ilustrasi

(ditulis dengan huruf besar)

Dalam Daftar Ilustrasi dicantumkan:

1. Judul Ilustrasi dengan huruf besar pada awal setiap kata dan huruf kecil untuk kata penghubung.
2. Nomor Ilustrasi dengan huruf latin.
3. Nomor halaman dengan angka latin.
4. Jarak pengetikan satu spasi.

Bagian Isi Skripsi / Bagian Pokok

BAB I. PENDAHULUAN

Merupakan bagian awal dari karya ilmiah yang sebenarnya, yang mencakup dasar pemikiran memilih masalah, rumusan masalahnya, tujuan penelitian dan manfaat yang diharapkan, esensi teori dan hipotesisnya, dan upaya pendekatan pemecahan masalahnya.

Pendahuluan merupakan kunci utama untuk dapat mencapai sasaran yang ingin dicapai, oleh karenanya pendahuluan itu bersifat: menarik, logis, sistematis, jelas, dan meyakinkan, sehingga dalam sekilas tangkapan sudah dapat tercermin ruang lingkup isinya secara keseluruhan.

Unsur-unsur/sub bab yang menyusun bab pendahuluan tersusun berdasarkan urutan logikanya yang tersusun secara logis-sistematis, dengan urutan sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Penelitian

Latar belakang berisi uraian apa yang menjadi masalah penelitian, alasan serta mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empirik sehingga terlihat jelas memang ada masalah yang perlu diteliti yaitu kesenjangan antara apa yang seharusnya (*das sollen*) dengan apa yang kenyataannya (*das sein*). Begitu juga harus ditunjukkan letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori dengan permasalahan yang lebih luas, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi. Hendaknya juga disampaikan keaslian penelitian yang akan dikerjakan, topik penelitian memang berbeda dengan topik yang telah ada.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dirumuskan dalam bentuk padat dan jelas apakah masalahnya berdiri sendiri atau masalah gabungan yang terkait satu sama lain, disusun bernomor dengan urutan yang logis.

1.3 Tujuan Penelitian

Merupakan penegasan dan perlakuan terhadap masalah yang telah diidentifikasi dan dirumuskan, disesuaikan dengan materi yang diteliti, disusun bernomor dengan urutan yang logis.

1.4 Kegunaan / Manfaat Penelitian

Melukiskan dengan jelas tentang manfaat teoritis dan praktis dari informasi yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka dicantumkan segala informasi mutakhir tentang teori-teori, fakta, atau data yang terkait erat dengan ruang lingkup masalah yang diteliti. Tinjauan pustaka harus lengkap dan disusun menurut perkembangan pengetahuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Segala ulasan dicantumkan secara kritis, analitis, dan tidak bersifat tumpang tindih.

Penyajian dilakukan secara runut yang mencakup satu aspek ke aspek lainnya yang mengalir sejak awal dari ruang lingkup masalah sampai kepada akhir dari masalah tersebut. Pencantuman sumber informasi dapat dilakukan pada awal dari ulasan, misalnya: Smith dan Jones (1998) dan Thomson (1998) menyatakan bahwa, atau pada akhir dari ulasan, misalnya: Infestasi parasit darah mengakibatkan anemia (Lapage, 1986; Soulsby, 1980). Bila pengarang lebih dari dua orang, maka setelah nama pengarang utama dicantumkan dkk. atau *et al.* Misalnya: Meyer *et al.*, (1980) menyatakan bahwa Buku atau laporan yang tidak jelas penulisannya, supaya dipakai nama lembaga sebagai penulisnya. Misalnya: Disnak. Tk. I Bali (2000) melaporkan Bila seorang penulis dalam satu tahun menulis lebih dari satu tulisan,, maka diberi huruf a, b dan seterusnya pada tahun tulisannya, misalnya: Smith dan Jones (1998a) menyatakan, bahwa

Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan hasil abstraksi dan sintesis teori dalam kajian pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi. yang ditujukan untuk menjawab dan memecahkan persoalan penelitian tersebut, yaitu penyusunan hipotesis. Kerangka Konsep penelitian dapat berupa bagan, model matematik, atau perumusan fungsional yang dilengkapi dengan uraian kualitatif sehingga menunjukkan semua variabel yang berpengaruh pada penelitian tersebut.

Hipotesis (kalau ada)

Merupakan proposisi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yang dapat diuji kebenarannya dengan fakta empirik. Dengan kata lain, hipotesis menunjukkan hubungan antar dua variabel atau lebih yang dapat diukur dan diuji kebenarannya.

BAB III MATERI DAN METODE

3.1 Bahan-bahan yang digunakan

Mencantumkan bahan yang digunakan dalam penelitian disertai dengan macam dan spesifikasi bahan.

3.2 Peralatan yang digunakan

Peralatan yang digunakan menyangkut spesifikasi instrumen.

3.3 Rancangan Penelitian, disesuaikan dengan jenis penelitian, jika diperlukan maka dapat dibuatkan skemanya.

3.4 Variabel Penelitian

Pada penelitian eksperimental, variabel penelitian meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Hubungan antar variabel seperti variabel bebas, variabel kendali dan variabel tergantung hendaknya ditunjukkan dengan mempergunakan diagram atau gambar. Definisi operasional variabel bersifat operasional, jelas, dan dapat diukur.

3.5 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data memuat tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh

3.6 Prosedur Penelitian

Bagian ini menjelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Jalannya penelitian, yang meliputi metode-metode yang diterapkan. Bila metode yang dilaksanakan metode yang telah baku tanpa ada perubahan, cukup disebut nama metode dan sumbernya. Bila diadakan perubahan, uraikan tentang perubahannya. Bila metode yang dilakukan merupakan kreasi sendiri, uraikan sejasasnya.

3.7 Analisis Data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang akan dilakukan

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Mencantumkan tempat penelitian dilaksanakan dan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian yaitu sejak dimulai sampai berakhirnya penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian memuat data penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesisnya. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa narasi, tabel, grafik, gambar, bagan, atau foto. Penyajian data dibuat secara sistematis dan efisien sehingga memberikan kejelasan optimal bagi para pembacanya. Setiap tabel yang dicantumkan harus merupakan tabel berbicara, bukan merupakan tabel yang tidak ada penjelasannya. Tabel-tabel dapat dibantu oleh hasil penelitian dalam bentuk grafik atau histogram. Tiap grafik atau histogram harus berbicara dan bukan merupakan grafik yang tidak ada penjelasannya.

Jika digunakan analisis statistik hanya dimuat tampilan akhir yang menunjukkan hasilnya, sedangkan perhitungan statistik (*print out*) dimuat pada lampiran. Setiap hasil yang dicantumkan dibahas secara logik dan diperbandingkan dengan informasi terdahulu, apakah terdapat kesesuaian atautkah tidak sejalan. Bila tidak sejalan, diberikan penjelasan secara logik tentang sebab-sebabnya, yang mungkin memerlukan penelitian lebih lanjut.

Bab ini diakhiri dengan pengujian terhadap hipotesis yang telah dikemukakan, apakah hasil penelitian dan pembahasannya menunjang atautkah bertentangan dengan hipotesis sehingga hipotesis diterima atau ditolak.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang telah dibahas secara komprehensif dan disajikan secara singkat, kompak, dan eksplisit. Simpulan akan menunjukkan interpretasi mengenai implikasi, hubungan dan hasil dari segenap uraian yang mendahuluinya. Simpulan memuat hal-hal seperti :

-) Jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian
-) Pemaknaan teoritik dari hal baru yang ditemukan

5.2 Saran

Saran merupakan hal-hal yang dapat dianjurkan sebagai penerapan hasil penelitian, baik dalam bidang akademik maupun penggunaan praktis kepada masyarakat secara langsung. Di dalamnya juga dimuat saran-saran pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian serta hal-hal yang masih perlu dikonfirmasi sebagai akibat dari keterbatasan penelitian.

Bagian Penutup / Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Setiap penulis yang pendapatnya disitir dalam teks harus disebutkan namanya, kemudian nama tersebut harus muncul dalam daftar pustaka. Dalam hal ini diktat tidak diperkenankan untuk dipakai acuan. Daftar penulis disusun menurut abjad nama pengarang. Dimulai dengan nama keluarga penulis pertama, tidak perlu menulis titel akademiknya. Nama keluarga untuk penulis Barat adalah nama yang ditulis terakhir, sedangkan untuk penulis Cina dan Korea adalah nama pertamanya, misalnya Thomas Edison, nama keluarganya adalah Edison, Lee Kwan Yew nama keluarganya adalah Lee. Orang Indonesia sebagian mempunyai nama keluarga sebagian tidak (orang Bali, Jawa, dan lain-lain). Dalam hal penulis Bali supaya ditulis seperti contoh berikut: I Gusti Agung Ketut Susila, supaya ditulis Susila, I G. A. K. dan seterusnya. Untuk orang Indonesia, dalam hal kita tidak mengetahui dengan jelas nama keluarganya, maka penulisan dilakukan secara lengkap (tanpa titel).

Ada sedikit perbedaan dalam penulisan daftar pustaka. Perbedaan ini tergantung dari sumber yang diambil seperti :

1. Untuk Journal

Nama pengarang, tahun publikasi dalam kurung buka dan tutup, judul publikasi, nama jurnal, volume, dan halaman.

Saif, Y. M. 1991. Immunosuppression Induced by Infectious Bursal Disease Virus. Vet. Immunol. Immunopathol. 30:45-50.

2. Untuk buku

Nama pengarang, tahun diterbitkan, judul buku, edisi, volume, nama penerbit, dan tempat diterbitkan.

Cantarow, A. 1970. The Lifespan of Bus. 3rd ed., vol. 2, Nordic Publishing Company. Oslo.

3. Untuk paper

- a. Yang diterbitkan dalam buku dengan banyak pengarang dan seorang editor atau lebih: nama pengarang, tahun diterbitkan, judul tulisannya, dalam judul buku, editor, nama penerbit, tempat diterbitkan, dan halaman.

Lukert, P. D and S. B. Hitchner. 1984. Infectious Bursal Disease. In Disease of Poultry, 8th ed. M. S. Hofstad; B. W. Calneck; C. F. Hemboldt, and H. W. Yoder. IOWA Univ. Press. Ames, IOWA. P.566-576.

- b. Yang dibawakan dalam seminar/simposium/workshop: nama pengarang, tahun dibawakan dalam seminar, judul paper, nama seminar, waktu seminar, dan tempat seminar.

Morrisom, R.B., J. Orjuela, M. Navarette, and R. S. Morris. 1985. Weight Gain and Associated Factors in Cattle. Proceedings, 4th International Symposium on Veterinary Epidemiology and Economic. 18-22 November 1985, Singapore.

- c. Untuk skripsi/thesis/disertasi: nama pengarang, tahun, judul, M.Sc. thesis/ Ph.D. dissertation, Universitas, kota dan negara alamat Universitas.

Smith, A. B. 1962. Population Growth in Fishponds. M.Sc. Thesis, Dept. of Biological Economy, University of Leeds, England.

4. Untuk Format elektronik (Internet)

Nama pengarang, tahun publikasi dalam kurung buka dan tutup, judul publikasi, nama jurnal, volume, halaman, alamat web dan tanggal akses.

Kimball, E.S. 1993. Articles Experimental modulation of IL-1 production and cell surface molecule expression by levamisole. Oncology and Endocrinology Research, Janssen Research Foundation, Annals of the New York Academy of Sciences, Vol 685, Issue 1 259-268, http://www.annalsnyas.org/content/vol_685/issue_1/index.dtl. Tanggal Akses 15 Desember 2007

LAMPIRAN

Memuat data yang terkait dengan penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat dan memperjelas segala sesuatu yang disajikan di dalam skripsi. Penyajian lampiran dapat berupa:

- a. Jalannya analisis/perhitungan untuk mencapai hasil yang disajikan.
- b. Rumus-rumus yang dipergunakan dalam perhitungan.
- c. Kuisener yang dipakai penelitian (kalau ada)
- d. Cara kerja yang sudah lazim dilaksanakan seperti pewarnaan Gram, pembuatan preparat apus dan lain sebagainya.
- e. Batasan-batasan tentang sesuatu parameter yang disajikan.
- f. Tabel-tabel.
- g. Gambar-gambar.
- h. dan lain-lain.

B. Aturan dan Teknis Penulisan

Kulit Muka/Sampul Skripsi

Kulit muka skripsi FKH Unud berwarna ungu muda. Pada kulit muka dicetak judul skripsi, nama lengkap penulis, nomor mahasiswa, lambang Universitas Udayana, Fakultas Kedokteran Hewan, Denpasar, tahun. Semua dicetak dengan huruf besar.

Jenis Huruf dan Ukuran

Kulit muka skripsi mempergunakan kertas tebal (karton) yang dilapisi kertas bufalo berwarna ungu muda (Omega 28), sedangkan keseluruhan kertas lainnya adalah kertas HVS 80 gram berukuran 21 x 29,7 cm/A4.

Perbanyak skripsi adalah foto copy yang jelas dari hasil pengetikan (bukan tembusan dengan karbon), dengan kulit muka yang sama dengan aslinya.

Bentuk Huruf dan Cara Pengetikannya

Skripsi diketik dengan huruf Times New Roman (12 karakter per inchi), dengan jarak 1,5 spasi dan hanya diketik pada satu muka dari kertas. Batas-batas pengetikan adalah 4 cm dari pinggir kiri, 4 cm dari pinggir atas, 3 cm dari pinggir bawah dan tepi kanan 3 cm.

Bab. Diketik dengan huruf kapital seluruhnya, diberi nomor dengan angka romawi besar, diketik pada jarak yang sama dari pinggir kiri dan kanan kertas. Setiap Bab dimulai pada halaman baru. Judul bab diketik dengan huruf kapital seluruhnya, pada jarak yang sama dari pinggir kiri dan kanan kertas dan 1,5 spasi di bawah kata bab yang bersangkutan, tidak diakhiri oleh titik.

Sub Bab. Judul sub bab diketik dengan huruf kapital hanya pada awal kata, selebihnya dengan huruf kecil, diberi nomor dengan angka arab, diawali dengan nomor bab disusul dengan nomor urut. Diketik mulai pada sisi kiri (4 cm dari batas kira kertas). Judul sub bab tidak diakhiri dengan titik. Namun nomor sub bab, masing-masing diikuti oleh titik setelah masing-masing angka. Sub bab dimulai pada

jarak 3 spasi di bawahnya, sedangkan teks di bawah judul sub bab dimulai pada jarak 1,5 spasi.

Memulai kalimat pada setiap alinea baru adalah setelah lima ketukan dari kiri. Tidak diperkenankan memulai sub bab baru pada dasar halaman, kecuali masih ada tempat cukup minimal untuk 1,5 baris kalimat di bawah judul sub bab tersebut.

Tabel. Judul Tabel diketik dengan jarak 1 (satu) spasi. Huruf kapital hanya pada huruf awal dari masing-masing kata, sedangkan untuk kata penghubung seluruhnya diketik dengan huruf kecil.

Tabel diberi nomor dengan angka Arab secara berurutan dari kecil ke besar. Kata Tabel diketik mulai dari sisi kiri, dengan huruf awal (T) huruf besar yang diakhiri oleh titik setelah nomer tabel. Judul tabel tidak diakhiri oleh titik. Judul tabel diketik 3 spasi di bawah teks sebelumnya, kemudian tabelnya dibuat 1 (satu) spasi di bawah judulnya.

Keterangan tabel diketik 1 (satu) spasi di bawah tabel dengan 1,5 spasi, tidak diakhiri dengan titik. Teks berikutnya dimulai dengan 1,5 spasi di bawah keterangan tabel. Bila tabel membutuhkan tempat yang luas, dapat dibuat sejajar dengan panjang kertas yang umumnya menggunakan satu halaman penuh, atau untuk tabel yang besar dapat diperkecil.

Angka-angka di dalam tabel dapat diketik 1 (satu) spasi. Tabel dan keterangan tabel berada utuh di dalam satu halaman. Di dalam satu halaman boleh ditampilkan lebih dari 1 (satu) tabel.

Ilustrasi/Grafik/Gambar. Ilustrasi/grafik/gambar sebaiknya dibuat dalam satu halaman penuh, dapat ditempatkan sejajar dengan lebar kertas, namun bila perlu dapat pula sejajar dengan panjang kertas.

Judul ilustrasi/grafik/gambar ditempatkan di bawah grafik atau gambar dengan jarak dua spasi dari grafik atau gambar tersebut. Judul grafik atau gambar berjarak satu spasi.

Ilustrasi/grafik/gambar diberi nomor dengan angka arab berurutan dari kecil ke besar. Kata ilustrasi/ grafik/gambar diketik mulai dari sisi kiri, dengan huruf awal huruf besar, yang diakhiri oleh titik setelah nomornya, yang kemudian dilanjutkan oleh judul. Cara penulisan judul ilustrasi/grafik/gambar sama dengan judul tabel.

Ilustrasi/grafik/gambar harus dibuat pada kertas yang sama dengan kertas skripsi. Foto dapat ditempelkan pada skripsi dengan perekat yang kuat pada lampiran.

Nomor halaman. Untuk halaman-halaman pada bagian awal (sebelum bagian teks), diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil misalnya: i, ii, dan seterusnya. Untuk semua halaman berikutnya dipergunakan angka arab. Semua nomor halaman, baik angka romawi kecil maupun angka arab diketik 3 cm dari atas kertas dan 3 cm dari pinggir kanan kertas dan tidak diberi titik setelahnya. Pada halaman judul bab (seperti Daftar Isi, Riwayat Hidup, dan Bab), penomeran halaman diketik di tengah bagian bawah. Tiap bab dimulai dengan halaman baru.

Daftar Pustaka. Untuk tiap pustaka, jarak ketik 1 (satu) spasi dan mulai mengetik untuk baris kedua dan selanjutnya yaitu lima ketukan dari kiri. Baris awal dari setiap pustaka diketik mulai dari pinggir kiri, sedangkan jarak antar pustaka adalah 1,5 spasi.

Bila dipakai dua atau lebih pustaka dari penulis yang sama, maka nama penulis harus diulang. Cara yang menunjukkan bahwa nama penulis tersebut diulang ialah dengan menarik garis sepanjang ruang yang diperlukan nama tersebut. Pada nama penulis dengan tahun yang sama dibedakan melalui penambahan huruf a, b, c dan seterusnya di belakang atas tahun.

Daftar pustaka harus memuat semua pustaka yang dikutip penulis, kecuali bahan-bahan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh pada perpustakaan. Bahan-bahan tersebut, seperti keterangan pribadi, bahan stensilan, dan sebagainya harus dijelaskan pada catatan kaki dalam teks dan tidak dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Skripsi, tesis, dan disertasi yang tidak dipublikasikan merupakan perkecualian, karena biasanya dapat dibaca di perpustakaan. Ini harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka dan bukan pada catatan kaki.

Lampiran. Lampiran didahului oleh suatu halaman yang hanya memuat perkataan “LAMPIRAN” dan ditempatkan di tengah halaman. Halaman ini tidak diberi nomor.

Judul diketik seperti pada judul tabel. Teks dari lampiran dimulai 1,5 spasi di bawah judulnya, sedangkan judul lampiran berikutnya dimulai pada halaman baru.

Penulisan huruf Kapital. Huruf kapital dipakai pada :

1. Huruf pertama awal kalimat
2. Huruf pertama dari petikan langsung, misalnya: Bapak menasehatkan: “*Berhatilah!*”.
3. Huruf pertama sehubungan dengan keagamaan, misalnya: *Perkenan-Nya*.
4. Huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang, misalnya: Presiden Megawati Sukarnoputri.
5. Huruf pertama nama orang, nama bangsa, suku bangsa, bahasa, nama bulan, hari raya, peristiwa bersejarah, nama agen penyakit.
6. Nama lokasi dalam geografi, misalnya: Asia Tenggara, Danau Toba.
7. Huruf pertama nama resmi lembaga pemerintahan
8. Huruf pertama semua kata dalam judul buku, journal, majalah, judul karangan, kecuali kata penghubung: di, ke, dari, untuk, dan, yang tidak terletak pada posisi awal kalimat.

Garis Bawah/ Cetak Miring, dipergunakan pada:

1. Nama-nama ilmiah dalam bahasa latin, misalnya: Oryza sativa atau *Oryza sativa*.
2. Penegasan khusus
3. Kata-kata atau perubahan asing, misalnya: et al; i.e.; e.q.; Viz., dan seterusnya

Penulisan Kata

1. Kata dasar, ditulis sebagai satu kesatuan.
2. Kata turunan

- a. Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya, misalnya: bergetar, dibiayai, diperlebar.
 - b. Awalan dan akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya dalam bentuk dasarnya berupa gabungan kata, misalnya: bertepuk tangan, garis bawah.
 - c. Kalau bentuk dasarnya berupa gabungan kata dan sekaligus mendapat awalan dan akhiran, maka ditulis serangkai, misalnya: mempertanggungjawabkan, dilipatgandakan.
3. Kata ulang, ditulis dengan menggunakan tanda hubung, misalnya: berjalan-jalan, huru-hara.
 4. Gabungan kata.
 - a. Kata majemuk ditulis terpisah, misalnya: duta besar, rumah sakit.
 - b. Gabungan yang sudah dianggap sebagai satu kata ditulis serangkai, misalnya: bumiputra, sendratari, matahari.
 5. Kata depan; di, ke, dan dari, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali jika gabungan kata itu sudah dianggap satu, misalnya: *di rumah, keluar negeri*.

Angka dan satuan.

Dalam penulisan skripsi, pada awal kalimat tidak diperkenankan menggunakan angka atau lambang. Gunakanlah angka untuk penulisan tanggal, nomor halaman, persentase, waktu, misalnya 1 Agustus 1983; halaman 60; 10 persen; dan pukul 07.00 pagi. Satuan metrik harus digunakan untuk semua keperluan.

Untuk angka yang lebih kecil dari sepuluh digunakan kata-kata, sedangkan yang di atas sepuluh atau lebih digunakan angka, misalnya; dalam penelitian digunakan enam ekor sapi, 12 ekor kambing. Tetapi gunakanlah angka semuanya apabila angka di bawah sepuluh merupakan suatu seri atau rangkaian, misalnya: 1, 2, 3. hari. Apabila diperlukan angka-angka yang besar, sebagian dari angka tersebut diganti, misalnya: 2.400.000 menjadi 2,4 juta atau tambahkanlah kata-kata lainnya seperti mega, kilo, mikro, mili pada satuan ukuran.

Gunakanlah tanda koma untuk menyatakan suatu desimal. Untuk ribuan atau kelipatan ribuan ditulis sebagai berikut: 1.000, 100.000, dan seterusnya. Jumlah dan satuan ukuran dinyatakan dalam angka dan singkatan satuan tersebut, misalnya: 25 mm, 25 cm, 10 ha, 10 a, 10 g, 10 kg, dan seterusnya, kecuali apabila satuan tersebut tidak didahului suatu jumlah, misalnya tinggi pundak sapi dinyatakan dalam satuan centimeter bukan cm. Tanda titik di belakang singkatan tidak diperlukan. Pemisahan angka diakhir baris tidak dibenarkan.

Memotong suku kata. Tanda hubung (-) diberikan setelah memotong suku kata pada tiap akhir baris kalimat.

1. Suku kata yang terdiri atas satu huruf tidak dipenggal supaya tidak hanya terdapat satu huruf saja pada ujung baris.
Misalnya:**dan a-ku yang melakukannya**
2. Akhiran i tidak dipenggal supaya tidak terdapat satu huruf saja pada pangkal baris.

Misalnya:*diakhir-i pada pukul 10.00.*

3. Tidak diperkenankan memenggal nama orang
4. Tidak diperkenankan memenggal bilangan/angka.

BAB V

PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN SKRIPSI

A. Pengertian

Ujian skripsi adalah ujian akhir bagi mahasiswa FKH untuk menyelesaikan program Sarjana Kedokteran Hewan, dalam ruang lingkup skripsinya.

B. Tujuan

1. Menilai kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan menyusun karya ilmiah.
2. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan ruang lingkup skripsinya.

C. Materi Ujian

Materi ujian skripsi meliputi materi skripsi dan hal lain yang ada hubungannya dengan materi skripsi.

D. Persyaratan Peserta Ujian Skripsi

Peserta ujian skripsi adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana yang telah memenuhi ketentuan:

-) Terdaftar sebagai mahasiswa FKH Unud dalam semester yang bersangkutan.
-) Memprogramkan mata kuliah skripsi dalam KRS yang disahkan oleh Pembimbing Akademiknya.
-) Telah lulus semua mata kuliah wajib dan mata kuliah elektif (dari semester I-VII) sesuai dengan petunjuk dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan, dengan nilai IPK minimum 2,75 disertai melampirkan transkrip akademiknya.
-) Lulus seminar Usulan Penelitian
-) Mendapat persetujuan pembimbing skripsi (Pembimbing I dan II).
-) Telah menyelesaikan naskah skripsi yang ditulis mengikuti format (lihat contoh Lampiran 12) yang siap untuk diujikan.

E. Tata Cara Pendaftaran Ujian Skripsi

-) Mengisi Formulir Pendaftaran ujian (Form A3-A8) yang telah disediakan oleh Sub-bagian Akademik FKH Unud dengan menyertakan Kartu Bimbingan Skripsi yang telah terisi.
-) Menyerahkan 5 eksemplar naskah skripsi yang telah dijilid *bufallo* kepada Panitia Ujian Skripsi paling lambat 7 hari sebelum ujian skripsi dilaksanakan.

F. Panitia Ujian Skripsi /TIM Penguji Skripsi

1. Personalia Tim Penguji Skripsi, terdiri atas:
 -) Pembimbing I sebagai penguji dan sebagai ketua tim penguji
 -) Pembimbing II sebagai penguji dan sebagai sekretaris Tim Penguji
 -) Tiga orang anggota penguji tambahan
2. Tiga orang anggota penguji tambahan ditunjuk oleh Dekan segera setelah menerima Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi mahasiswa.
3. Penguji tambahan merupakan wakil dari bagian Kelompok Ilmu yang relevan dengan topik skripsi. Dua diantara tiga penguji tambahan adalah pembahas pada saat ujian usulan penelitian.
4. Tim Penguji Skripsi ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana berdasarkan berita acara ujian skripsi yang diserahkan oleh Tim Penguji Skripsi kepada Dekan FKH-UNUD.

G. Tata Tertib Ujian Skripsi

1. Saat ujian mahasiswa berpakaian putih, celana atau rok berwarna hitam, dan memakai dasi warna hitam, khusus yang putri memakai dasi kupu-kupu.
2. Penguji berpakaian sopan, rapi, dan memakai dasi (khusus penguji pria).
3. Mahasiswa telah siap di tempat ujian, 20 menit sebelum ujian berlangsung.
4. Presentasi makalah maksimum 15 menit.
5. Lama ujian maksimum 90 menit, dengan alokasi waktu selama 10 menit sampai 15 menit untuk tiap orang penguji.
6. Ujian skripsi tidak boleh dipanelkan
7. Penilaian:

No	Hal yang dinilai	Nilai
1	Sikap/prilaku	10
2	Format penulisan	10
3	Tata bahasa (EYD)	10
4	Kecermatan latar belakang	20
5	Ketepatan metodologi	20
6	Kemampuan menjawab	30

8. Selisih penilaian antara nilai tertinggi dan terendah maksimal 10. Jika selisihnya lebih dari sepuluh harus dicarikan permufakatan di Tim Penguji Skripsi.
9. Keputusan kelulusan ditentukan setelah rapat tim penguji (langsung setelah ujian mahasiswa yang bersangkutan selesai). Nilai minimum kelulusan ujian skripsi adalah 65 atau B.
10. Nilai ujian diserahkan oleh Ketua Tim Penguji Skripsi ke Bagian Akademik
11. Berita acara (Form A5) disampaikan kepada Dekan FKH Unud.

12. Penetapan hasil ujian skripsi dilakukan oleh Ketua Tim Penguji.
13. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian skripsi diberikan kesempatan mengulang maksimal tiga bulan.

H. Perbaikan Naskah Skripsi

1. Calon yang dinyatakan lulus diberi waktu untuk memperbaiki skripsinya paling lambat 4 minggu.
2. Revisi skripsi dilakukan sesuai yang disarankan atau hasil kesepakatan Tim Penguji dan mengisi Kartu Revisi Skripsi (Lampiran 14) setiap melakukan konsultasi terhadap penguji.
3. Setiap meminta tanda tangan Dosen Pembimbing dan Penguji, mahasiswa wajib menunjukkan Kartu Revisi Skripsi sebagai bukti revisi sudah dilakukan sesuai disarankan.

I. Sanksi

Kecurangan penulisan skripsi adalah tindakan yang tidak sportif dan menodai kaidah-kaidah keilmuan. Bentuk kecurangan dalam penulisan skripsi dapat berupa:

1. Pelencengan pernyataan dari sumber aslinya.
2. Menjiplak sebagian atau total karya orang lain (sebagai plagiator).
3. Mahasiswa tidak mengikuti prosedur yang berlaku sebagai mana tercantum pada Buku Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi.

Jika kecurangan tersebut ditemukan selama ujian berlangsung maka ujian dibatalkan dan mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus serta skripsinya dibatalkan. Mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menyusun skripsi yang baru. Bila kecurangan tersebut diketahui setelah mahasiswa dinyatakan lulus maka Dekan mengusulkan kepada Rektor untuk membatalkan kelulusan mahasiswa yang bersangkutan.

J. Yudisium Sarjana Kedokteran Hewan

Mahasiswa yang telah menempuh ujian skripsi dapat diyudisium setelah:

-) Melengkapi semua persyaratan administratif.
-) Menyerahkan Skripsi yang sudah ditandatangani oleh tim penguji, pembimbing, dan Dekan sejumlah 8 eksemplar ke Bagian Akademik FKH UNUD.
-) Melampirkan surat bebas perpustakaan dan bebas seluruh lab.
-) Menyerahkan satu keping CD yang berisi kopian skripsi dalam format PDF.
-) Menyerahkan naskah berserta CD hasil penelitian yang dibuat dalam bentuk format jurnal ilmiah.

K. Lain-lain

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan ditetapkan dalam ketentuan tersendiri setelah mendapat persetujuan Senat FKH Unud.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PENGAJUAN USULAN PENELITIAN DAN DOSEN PEMBIMBING

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana
di-
Denpasar

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIM :

Tempat/Tanggal lahir :

dengan ini mengajukan usulan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul

.....

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Bersama ini kami lampirkan :

1. Fotocopy tanda bukti pembayaran SPP pada semester bersangkutan,
2. Fotocopy kartu mahasiswa yang masih berlaku,
3. Pasfoto ukuran 4 x 6 cm sebanyak 4 buah.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Denpasar ,
Pemohon,

.....

NIM.

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIP

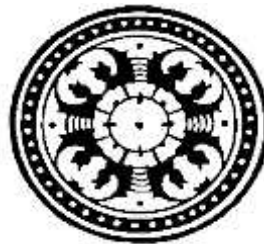
.....
NIP

USULAN PENELITIAN

**GAMBARAN PATOLOGI BURSA FABRISIUS AYAM PEDAGING
PASCAINOKULASI DENGAN VIRUS GUMBORO**

Usulan Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Sarjana Kedokteran Hewan

Diajukan oleh
I Gusti Agung Ketut Susila
NIM. 0109005001



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2007**

Usulan Penelitian ini telah disetujui oleh pembimbing
pada hari/tanggal :, 201...

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.

.....
NIP.

PENDAFTARAN SEBAGAI PESERTA PENELITIAN
DALAM RANGKA PENULISAN SKRIPSI

Kepada : Dekan Fakultas Kedokteran Hewan, Unud
di-
Denpasar

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
NIM :
Semester :

Berhubung telah memenuhi syarat yang ditentukan :

telah mencantumkan program skripsi pada KRS (Copy KRS terlampir).

telah seminar usulan penelitian ,

dengan ini mengajukan diri akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan
skripsi dengan judul

.....
bertempat di.....dari tanggal s/d tanggal

Denpasar,
Pemohon,

.....
NIM.

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.

.....
NIP.

Tembusan : disampaikan kepada yth.

Pembimbing I

Pembimbing II

Pembimbing Akademik Mahasiswa ybs.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa :
NIM. :
Pembimbing I :
Pembimbing II :
Tanggal Usulan Penelitian disetujui :

Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda tangan	
		Pembimbing I	Pembimbing II

Denpasar,

.....
 Pembimbing Akademik

NIP.

MOHON PERPANJANGAN WAKTU UNTUK PENELITIAN
DAN PENULISAN SKRIPSI

Kepada : Dekan Fakultas Kedokteran Hewan, Unud
di-
Denpasar

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
NIM :
Semester :

berhubung

.....
.....
.
.....
.

dengan ini kami mengajukan permohonan perpanjangan waktu penelitian dan penulisan skripsi selama 3 (tiga) bulan.

Denpasar,
Pemohon,

.....
NIM.

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.

.....
NIP.

Tembusan : disampaikan kepada yth.

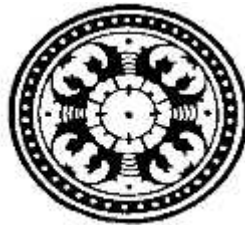
Pembimbing I
Pembimbing II
Pembimbing Akademik Mahasiswa ybs.

**GAMBARAN HISTOPATOLOGI BURSA FABRISIUS AYAM
PEDAGING PASCAINOKULASI DENGAN VIRUS GUMBORO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Peryaratan untuk Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran Hewan

Oleh
Ni Made Lateri
NIM. 0109005112



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2008**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

Ditetapkan di tanggal

Panitia Penguji:

Ketua

Sekretaris

Anggota

Anggota

Anggota

**GEJALA KLINIK AYAM PEDAGING PASCAINOKULASI DENGAN
VIRUS GUMBORO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Peryaratan untuk Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran Hewan

Oleh
I Wayan Lotering
NIM. 0109005111

Menyetujui/Mengesahkan:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.

.....
NIP.

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA

.....
NIP

Tanggal Lulus :

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP	i
RINGKASAN	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III BAHAN DAN METODE	5
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	14
3.2 Bahan yang Digunakan	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Hasil	20
4.2 Pembahasan	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Frekwensi dan Distribusi Lesio Patologik pada Berbagai Organ Ayam yang Diinfeksi dengan Virus Gumboro Isolat Lapang	21
2.	Rataan Nilai FAT Berbagai Organ Oyam yang Diinfeksi Virus Gumboro Isolat Lapang	32

PEDOMAN PENULISAN NASKAH UNTUK BERKALA ILMIAH

1. Naskah ilmiah maksimum sepuluh halaman kertas ukuran A4 diserahkan tiga eksemplar. Naskah diketik dengan spasi ganda menggunakan program olah kata *Word for Windows* huruf *Times New Romans* ukuran 12.
2. Tatacara penulisan naskah hasil penelitian hendaknya disusun menurut urutan sebagai berikut: Judul, Identitas penulis, Abstrak, Pendahuluan, Materi dan Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Ucapan Terimakasih, dan Daftar Pustaka.
 - 3.1 Judul
Singkat dan jelas, ditulis dengan huruf besar.
 - 3.2 Identitas Penulis
Nama ditulis lengkap tanpa gelar. Bila penulis lebih dari seorang (mahasiswa dan pembimbing) dengan alamat instansi yang berbeda, maka di belakang setiap nama diberi indeks atas angka arab. Alamat penulis ditulis di bawah nama penulis, mencakup laboratorium, lembaga, dan alamat lengkap dengan nomor faksimili atau e-mail.
 - 3.3 Abstrak
Ditulis dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu dan bahasa Inggris bila naskah berbahasa Indonesia, begitu pula sebaliknya. Abstrak dilengkapi kata kunci (Key word).
 - 3.4 Pendahuluan
Memuat tentang ruang lingkup, latar belakang, tujuan, dan manfaat penelitian.
 - 3.5 Materi dan Metode
Hendaknya diuraikan secara rinci dan jelas mengenai bahan yang digunakan dan cara kerja yang dilaksanakan, termasuk metode statistika yang digunakan.
 - 3.6 Hasil dan Pembahasan
Disajikan secara bersama dan membahas dengan jelas hasil-hasil penelitian. Tabel dan gambar dapat disambung atau dipisah dengan bagian ini, disertai keterangan yang jelas. Foto dapat dikirim dengan ukuran 4 R.
 - 3.7 Kesimpulan dan Saran
Disajikan secara terpisah dari hasil dan pembahasan.
 - 3.8 Ucapan Terimakasih
Dapat disajikan bila dipandang perlu.
 - 3.9 Daftar Pustaka
Disusun secara alfabetis menurut nama dan tahun terbit.
Contoh penulisan daftar pustaka:
 - a. Majalah
Ghia, P., E. Ten Boekel, A. G. Rolink, and F. Melchers. 1998. B-cell Development: A Comparison between Mouse and Man. *Immunol. Today.* 19: 480-485.
 - b. Buku
Cutsen, J. V. and F. Rochette. 1991. *Mycosis in Domestic Animals.* Janssen Res. Fund./Beerse. Pp. 87-108.



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

Denpasar , Bali

Telp./fax (0361) 223791
Form A1

PERSYARATAN UJIAN SKRIPSI

Persyaratan akademik

-) Terdaftar sebagai mahasiswa FKH Unud (menyerahkan fotokopi pembayaran SPP tahun terakhir),
-) Memprogramkan mata kuliah skripsi dalam KRS,
-) Telah mengikuti dan mempunyai nilai seminar,
-) Mendapat persetujuan dari komisi pembimbing skripsi (Pembimbing I dan II)
-) Telah menyelesaikan naskah skripsi dan makalah yang ditulis mengikuti aturan berkala ilmiah yang siap untuk diujikan.

Persyaratan Administrasi

-) Mendaftar ujian skripsi di Sub-bagian Akademik FKH Unud (mengisi Form A3 –A8),
-) Menyerahkan naskah skripsi dan makalah yang ditulis mengikuti aturan berkala ilmiah paling lambat 7 hari sebelum ujian skripsi dilaksanakan.



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

Denpasar , Bali

Telp./fax (0361) 223791
Form A2

TATA TERTIB UJIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa peserta ujian skripsi telah siap di tempat ujian 20 menit sebelum ujian dimulai dan menunggu di luar ruang ujian.
2. Panitia Ujian Skripsi telah hadir 20 menit sebelum ujian dimulai dan menempati tempat duduk yang telah disediakan.
3. Ketua Panitia Ujian Skripsi memberikan penjelasan seperlunya kepada anggota Panitia Ujian Skripsi.
4. Bila telah tepat waktunya, mahasiswa peserta ujian skripsi memasuki ruang ujian setelah dipanggil oleh Ketua Panitia Ujian Skripsi dan menduduki tempat yang telah disediakan.
5. Ujian dimulai dengan presentasi makalah oleh mahasiswa peserta ujian skripsi selama maksimum 15 menit.
6. Lama ujian maksimum 90 menit, dengan alokasi waktu selama 10 - 15 menit untuk tiap orang penguji.
7. Penilaian:
8. Sikap selama ujian : 10 %
9. Isi skripsi bernilai 50 % yang meliputi :
 - Format penulisan : 5%
 - Hasil dan pembahasan : 30%
 - Simpulan dan saran : 10%
 - Sumbangan ilmu yang dihasilkan : 5%
 - Kemampuan menjawab : 40 %
10. Setiap Panitia Ujian Skripsi menuliskan hasil evaluasi pada formulir yang telah disediakan dengan memberikan catatan seperlunya setelah ujian berakhir.
11. Keputusan kelulusan ditentukan setelah rapat Panitia Ujian Skripsi (langsung setelah ujian mahasiswa bersangkutan selesai). Nilai minimum kelulusan ujian skripsi adalah 65 (lima puluh lima) atau B.
12. Keputusan/penetapan keputusan ujian skripsi ditentukan oleh Ketua Panitia Ujian Skripsi.
13. Ketua Panitia Ujian Skripsi mengumumkan hasil ujian skripsi dihadapan mahasiswa peserta ujian dan anggota Panitia Ujian Skripsi.
14. Berita acara (Form A5) disampaikan kepada Dekan FKH Unud.

Form A3

No :
Lamp : 1 (satu) gabung
Hal : Permohonan Ujian Skripsi

Kepada : Yth. Dekan FKH Unud
di
Tempat

Dengan hormat,
Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

N a m a :
N I M :
Judul Skripsi :
.....
.....
Pembimbing I :
Pembimbing II :

dengan ini mengajukan permohonan ujian skripsi pada :

Hari/Tgl. :
Pukul :
Tempat :

Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatian Ibu/Bapak, kami ucapkan terima kasih.

.....
Hormat saya,

.....
NIM.

Pembimbing I, Menyetujui, Pembimbing II,

.....
NIP.

.....
NIP.



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

Denpasar , Bali

**Telp./fax: 0361. 223791
Form A4**

Nomor :/J14.1.22/PP.03.08/200 ...
Lamp. : 1(satu) gabung
H a l : Undangan Menguji Skripsi Mahasiswa
Nama:

Kepada : Yth.
Panitia Ujian Skripsi Mahasiswa
Fakultas Kedokteran Hewan Univ.Udayana
di
Denpasar

Dengan hormat,
Menunjuk Surat Permohonan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, tertanggal perihal pengajuan jadwal ujian skripsi mahasiswa :

N a m a :

N I M :

dengan ini dimohon kehadiran Bapak/Ibu untuk menguji skripsi mahasiswa tersebut di atas, pada :

Hari/tanggal :

Pukul :

Tempat :

Judul Skripsi :
.....
.....

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya, atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Denpasar,
De k a n ,

NIP.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

Denpasar , Bali

Telp./Fax (0361) 223791
Form A5

DAFTAR HADIR

Panitia Ujian Skripsi, Mahasiswa , dan Pegawai
pada Ujian Skripsi Mahasiswa
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Udayana

Hari/Tanggal ujian :
Pukul :
Tempat :

No.	N a m a	Jabatan	Tanda tangan
1.		Ketua	
2.		Sekretaris	
3.		Anggota	
4.		Anggota	
5.		Anggota	
6.		Mahasiswa yang diuji	
7.		Pegawai	

.....
Ketua Panitia Ujian Skripsi,

.....
NIP.



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

Denpasar , Bali

Telp./Fax (0361) 223791

Form A6

EVALUASI/NILAI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
 N I M :
 Judul Skripsi :
 Ujian pada :
 Hari/tanggal :
 Pukul :
 Tempat :
 Hal-hal yang dievaluasi/dinilai :

No.	Unsur-unsur yang Dievaluasi/Dinilai	Bobot	Nilai	Nilai Akhir	Keterangan
1	Presentasi, Sikap, dan Kesungguhan	10 %			
2	Isi Skripsi (50%)				
	Format penulisan	5%			
	Hasil dan pembahasan	30%			
	Simpulan dan saran	10%			
	Sumbangan ilmu yang dihasilkan	5%			
3	Kemampuan menjawab	40 %			
	J u m l a h				

Catatan :

.....
,
 Penguji,

 NIP.



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

Denpasar , Bali

Telp./Fax (0361) 223791

Form A7

REKAPITULASI EVALUASI / NILAI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
 N I M :
 Judul Skripsi :
 Ujian pada :
 Hari/tanggal :
 Pukul :
 Tempat :

Rekapitulasi Hasil Evaluasi / Nilai Dari Panitia Penguji :

No.	Nama Panitia Penguji	Jabatan dalam Kepanitiaan	Nilai	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
	J u m l a h			
	Nilai Rata-rata			
	Huruf Mutu			

.....

Panitia Ujian Skripsi
Sekretaris,

.....

NIP.



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

Denpasar , Bali

Telp./Fax (0361) 223791;

Form A8

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal pukul
telah diselenggarakan ujian skripsi terhadap mahasiswa :

N a m a :

N I M :

Judul Skripsi :

.....

oleh Panitia Ujian Skripsi yang terdiri atas :

1. (Ketua)
2. (Sekretaris)
3. (Anggota)
4. (Anggota)
5. (Anggota)

dengan hasil evaluasi akhir sebagai berikut :

1. Lulus, dengan nilai
 Dengan catatan
2. Tidak lulus, dengan nilai
 Dengan catatan

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya dan selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

.....,

Ketua Panitia Ujian Skripsi,

.....

NIP.

